# BAB V

# PENUTUP

## **Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan beberapa hal dibawah ini:

1. Sebagian besar bayi memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif sebanyak (52,9%) dengan kelompok kontrol lebih dominan yaitu sebanyak (94,3%) sedangkan pada kelompok kasus sebanyak (11,4%).
2. Pada bayi yang diberikan ASI Eksklusif sebagian besar mengalami kejadian sakit yang jarang (≤1-3 kali).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian sakit pada bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang dengan nilai *p-value* = 0,001 sehingga *p<0,05*, *Odds Ratio* (OR) 12,692 CI 3,634-44,333. OR menunjukkan bahwa kelompok dengan tidak diberikan ASI Eksklusif memiliki risiko sebesar 12,692 kali mengalami kejadian sakit dibandingkan dengan kelompok yang diberikan ASI Eksklusif.

## **Saran**

1. Bagi responden yang telah ikut serta dalam penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemberian ASI Eksklusif dengan cara memberikan bayi usia 0-6 bulan ASI penuh tanpa adanya tambahan makanan atau minuman yang lain.
2. Bagi bidan, diharapkan dapat memastikan pemberian ASI Eksklusif pada saat kunjungan nifas dengan melihat keadaan fisik ibu dan nutrisi bayi serta mengajarkan ibu cara menyusui yang benar agar pemberian ASI Eksklusif dapat terpenuhi.
3. Bagi masyarakat dapat memberikan dukungan keluarga kepada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan untuk memberikan ASI Eksklusif dengan cara membantu pekerjaan ibu, memberi support untuk ibu, dan memberikan kasih sayang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian hubungan faktor lain yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif dan kejadian sakit seperti keadaan psikologis ibu, keadaan fisik ibu dan bayi, dukungan keluarga, sosial budaya, status gizi, dengan menggunakan pendekatan cohort dan teknik pengambilan secara random.